**HUBUNGAN KERAMAIANDENGAN TINGKAT STRES SAAT BERBELANJA DI TOKO *RETAIL***

**Rauf Rahmat Gafur**

([raufrahmatgafur@yahoo.com](mailto:raufrahmatgafur@yahoo.com))

**Asmulyasni Asri**

([nining\_cadi@yahoo.com](mailto:nining_cadi@yahoo.com))

**Nur Afni Indahari**

([afni\_arifin@yahoo.com](mailto:afni_arifin@yahoo.com))

Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar

Jl. AP. Pettarani, Makassar, 90222

**ABSTRAK**

Keramaian merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh toko *retail*. Keramaian merupakan persepsi yang dimiliki individu akan banyaknya individu lain dalam jumlah tertentu di sekitarnya. Keramaian yang dirasakan oleh individu saat berbelanja dapat memunculkan beberapa dampak, seperti meningkatnya tingkat stres. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara keramaian dengan tingkat stres saat berbelanja di toko *retail*. Pengunjung di toko *retail* ATK New Agung (N=100) dipilih sebagai subjek pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Instrumen pada penelitian ini divalidasi oleh 3 validator ahli dengan koefisien aiken’s v berkisar antara 0,45 sampai 0,5 untuk skala *perceived human retail crowding* dan 0,45 untuk skala *distress* *affective quality attributed to places.* Reliabilitas skala diukur menggunakan koefisien reliabilitas alpha dengan nilai koefisien 0,621 untuk skala *perceived human retail crowding* dan 0,600 untuk skala *distress* *affective quality attributed to places.* Data penelitian dianalisis menggunakan teknik korelasi *Spearman* dengan nilai signifikansi 0,256 (p=0,256). Hasil tersebut menunjukkan 0,05 > 0,256 yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara keramaian dengan tingkat stres saat berbelanja di toko *retail*. Manfaat dari penelitian ini adalah menjadi masukan bagi toko *retail* agar dapat membuat strategi dalam hal menciptakan kondisi lingkungan tokodan kenyamanan pada konsumen yang berbelanja.

Kata Kunci: Keramaian, Stres, Berbelanja, Toko *Retail*.